

**METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL  
PADA ANAK USIA DINI DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH  
(BAA) 01 BAWANG  
KECAMATAN BAWANG BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
FERIHAH AZIZAH  
NIM. 102338159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## **MOTTO**

*Lakukan segala sesuatu pekerjaan dengan penuh keikhlasan  
dan semata-mata karena Allah SWT*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam, akhirnya karya berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati:

1. Yang terhormat dan tercinta Ibu dan Bapakku yang senantiasa mencurahkan atas perjuangan dan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Kakakku Yarhan Amrulloh, adikku Farhan Rifa'I dan ma Wildhan Risti Budi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Anak wortel, Nuri Fujiati, Yulia Muflihah, dan Kamila Fikroh Azizah, terima kasih atas suport kalian baik moril dan materiil, semoga kita selalu diberi keberkahan.Amin
4. Keluarga PAI NR D 2010, senasib dan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan solidaritas kalian sehigga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semangat buat PAI NR D 2010!!!
5. Semua orang yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'aalamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan tentang *Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini* ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Suparjo, S.Ag.,M.A., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Toifur, S.Ag., M. Si., Penasehat Akademik Prodi PAI NR D
8. M. Slamet Yahya, M.Ag dosen pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika STAIN Purwokerto.
10. Kepala dan Guru Bustanul Athfal 'Aisyiyah 01 Bawang serta para siswa yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

Purwokerto, 17 Desember 2014  
Penulis,

**Ferihah Azizah**  
NIM. 102338159

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II    METODE    PEMBELAJARAN    NILAI    AGAMA    DAN</b>	
<b>          MORAL PADA AREA AGAMA</b>	
A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	17
2. Fungsi dan Tujuan Metode Pembelajaran.....	18

3. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran.....	20
4. Prinsip-prinsip Pemilihan Metode Pembelajaran.. .....	23
<b>B. Pembelajaran Nilai Agama dan Moral</b>	
1. Pengertian Nilai Agama dan Moral.....	30
2. Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	30
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Nilai Agama dan Moral....	31
<b>C. Anak Usia Dini</b>	
1. Pengertian Anaka Usia Dini .....	33
2. Fungsi dan Tujuan Anaka Usia Dini.....	35
3. Landasan Hukum Penyelenggaran Pendidikan Anak Usia Dini.....	36
<b>D. Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini.</b>	
1. Prinsip-prinsip pemilihan Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral .....	39
2. Macam – Macam Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Sumber Data.....	51
C. Teknik Pengumpulan Data .....	52
D. Teknik Analisis Data.....	55
E. Metode Analisis Data.....	43

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bustanul Atfaal ‘Aisyiyah (BAA) 01  
Bawang Kecamatan Bawang Banjarnegara ..... 58

B. Penyajian Data..... 64

E. Analisis Data..... 87

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan metode  
pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Bustanul Atfaal  
‘Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang  
Banjarnegara..... 90

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 94

B. Saran-Saran ..... 96

C. Kata Penutup ..... 97

**DAFTAR PUSTAKA..... 98**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**AIN PURWOKERTO**



**METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL  
PADA ANAK USIA DINI  
DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH (BAA)01 BAWANG  
KECAMATAN BAWANG BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Ferihah Azizah  
NIM: 102338159**

**Abstrak**

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Nilai Agama dan Moral merupakan salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar pada pendidikan anak usia dini. Penelitian dilaksanakan di BA 'Aisyiyah karena siswanya memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan dan memiliki kebiasaan, adab dan sopan santun yang baik.

Penelitian tentang Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral anak usia dini di Bustanu Athfal 'Aisyiyah Bawang Kecamatan Bawang Banjarnegara, fokus penelitiannya adalah "Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Bustanu Athfal 'Aisyiyah 01 Bawang Kecamatan Bawang Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015?"

Dalam Penelitian ini digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data: (1) Metode Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral anak usia dini, (2) Metode Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran, (3) Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan evaluasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral anak usia dini. Analisis datayang digunakan adalah analisis kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat dimimpulkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral yang dilaksanakandi Bustanu Athfal 'Aisyiyah Bawang Kecamatan Bawang Banjarnegara sudah berjalan dengan baik. Metode yang digunakan antara lain: metode bercerita, bermain, menyanyi, tanya jawab, keteladanan, pembiasaan, demonstasi, penugasan, dan karya wisata. Metode-metode tersebut digunakan secara bergantian dan bervariasi dan dilaksanakan semenarik mungkin sehingga anak tidak bosan dan menggunakan prinsip bermain sambil belajar.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran Nilai Agama dan Moral, Anak UsiA Dini

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan bukan saja membuahkan manfaat yang besar tetapi juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Dengan pendidikan diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di Indonesia, Tujuan pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3)

Keluarga sebagai lembaga pendidikan utama bagi anak dan akan membawa pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Dalam keluarga orang tua berperan penting bagi pendidikan anak untuk memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mengetahui peraturan dan kebiasaan-kebiasaaan. Karena pada masa ini anak

lebih banyak meniru dan memori ingatannya masih kuat, namun belum mampu mengontrol emosi negatif mereka.

Pada kenyataannya, sekarang ini masih banyak anak yang belum mencerminkan akhlak Islami, bahkan dalam usia yang masih anak-anak banyak yang melakukan tindakan kriminal dan asusila, sebagaimana sering kita saksikan dilayar televisi maupun dimedia cetak. Tidak hanya itu, anak-anak sekarang kurang mempunyai sopan-santun kepada orang tua.,

Perbuatan tersebut bisa jadi salah satu penyebab ketidakmampuan orang tua untuk membekali diri anak mereka dengan pendidikan nilai agama dan moral karena mereka tidak paham dengan perkembangan jiwa anak. Kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini juga bisa jadi salah satu penyebabnya. Dengan demikian orang tua perlu mengarahkan anaknya kepada lembaga pendidikan yang benar-benar mampu menanamkan perilaku keberagamaan pada anak didiknya. Dalam hal ini orang tua harus mampu memilih lembaga pendidikan yang tepat bagi anaknya.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang akan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Asef Umar Fakhruddin, 2010: 27).

Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamentalis dalam arti bahwa dalam pengalaman perkembangan pada usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama

sehingga melandasi perkembangan anak selanjutnya. Stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai agama dan moral, pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar (Soegeng Santoso, 2009: 9-11).

Pemberian stimulasi yang dilakukan secara dini dan berkelanjutan akan mendorong terbentuknya perilaku yang akan dibawa anak sampai dewasa, karena latihan dan pembiasaan pada anak usia dini akan menjadi perilaku atau karakter yang permanen.

Anak usia Taman Kanak-kanak (TK) berada pada fase perkembangan kosa kata yang sangat pesat. Seperti yang diungkapkan oleh Elisabeth B.H. setiap anak belajar berbicara, mereka bicara seperti tidak ada putus-putusnya rata-rata anak pada usia ini menggunakan 15.000 kata setiap hari. Keterampilan baru yang diperoleh menimbulkan rasa penting bagi mereka. Kondisi semacam ini sesungguhnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan nilai-nilai agama pada diri mereka dengan cara memperkenalkan istilah, ungkapan dan bacaan yang bersifat agamis. Seperti memperkenalkan istilah-istilah dalam Agama Islam seperti shalat, haji, hafalan doa, hafalan surat-surat pendek, dsb, disamping juga untuk pengembangan verbal mereka (Otib Satibi Hidayat, 2008: 8.19-8.20).

Pembelajaran atau Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral adalah salah satu bidang pengembangan/pembelajaran bagi anak-anak pada lembaga pendidikan usia dini. Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral bertujuan

untuk meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik (Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 4).

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran, yaitu: tujuan, guru, siswa, metode/strategi, materi, media, dan evaluasi (Nana Syaodih Sukmadinata, 1997:102-110).

Semua komponen dalam pembelajaran itu saling berhubungan dan berkaitan erat. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus mampu menentukan strategi, metode, media yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan serta memperhatikan kemampuan dan karakteristik siswa.

Metode sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran memiliki fungsi yang strategis yaitu: sebagai motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002: 82-85). Dalam hal ini metode digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sifatnya masih konseptual (Hamruni, 2012: 3-7).

Metode pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan, merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam pemilihan metode harus memperhatikan tujuan, bahan, fasilitas, siswa, guru, dan evaluasi (Sunhaji, 2009:38). Dilihat dari fungsi dan tujuan tersebut, maka guru harus mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran dengan

tepat, sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan baik, serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bustanul Athfal (BA) merupakan salah satu satuan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan agama Islam bagi anak usia empat sampai enam tahun. (Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 2). Yang bertujuan membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun diluar (keluarga, teman dan masyarakat) yang menekankan aspek pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta membina sikap dan perilaku anak dalam rangka memberikan dasar pembinaan.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang adalah salah satu lembaga pendidikan usia dini yang beralamat di Desa Bawang Kecamatan Bawang Banjarnegara. Siswa di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang ini cukup banyak yakni 47 siswa, yang dibagi dua kelas yaitu kelas A sejumlah 24 siswa yang dibimbing oleh 2 orang guru dan kelas B sejumlah 23 siswa dibimbing oleh 2 guru.

Pada saat peneliti melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 30 Mei 2014, peneliti melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang khususnya kelas B, terlihat antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran nilai agama dan moral, tentu saja tanpa mengesampingkan pembelajaran bidang kemampuan yang lain. Peneliti juga melihat sikap sopan santun yang ditunjukkan oleh siswa seperti mencium

tangan kepada orang tua, mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdoa ketika hendak mengawali kegiatan, saling berbagi makanan ketika istirahat, dan lain-lain.

Melalui wawancara yang penulis lakukan dengan kepala Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang, yaitu Umi Heni, S.Pd., pada tanggal 30 Mei 2014, diperoleh informasi bahwa sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam, maka pembelajaran nilai agama dan moral menjadi hal yang utama, seperti yang menjadi visi Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang ini, yaitu "Membangun generasi beriman, berilmu, beramal sholeh dan berakhlakul karimah". Karena itu sekolah berusaha melaksanakan pembelajaran nilai agama dan moral dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Dari wawancara pada tanggal 30 Mei 2014 dengan guru kelas B Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang, yaitu Norlun Dina C.N, S.Pd. AUD, diperoleh informasi bahwa untuk menyampaikan materi tentang nilai agama dan moral pada anak didik dibutuhkan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode keteladanaan, metode bermain peran, metode bercerita, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode praktek, metode hafalan, metode drill, metode karya wisata, dan metode pemberian tugas. Dengan mempertimbangkan materi, situasi, minat dan tingkat kecerdasan anak agar pembelajaran nilai agama dan moral berhasil mencapai tujuan maksimal. Sehingga mencetak peserta didik yang berakhlak islami. Hal inilah yang menjadi usaha para guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang, sehingga banyak menarik simpati

masyarakat. Selain itu peneliti dapat mengetahui contoh penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran nilai agama dan moral seperti menghafalkan nama-nama surat, menghafal asmaul husna, menghafal nama-nama Nabi. Dan penerapan metode praktek pada materi tentang tatacara wudhu dan shalat.

Dari beberapa informasi yang telah diperoleh, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan kiranya penulis akan menjelaskan arti tentang judul skripsi, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, antara lain:

### **1. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau system yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, memaknai, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu (Muhammad Fadlillah, 2012: 161).

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sunhaji metode berarti jalan yang harus dilalui, cara untuk melakukan prosedur (Sunhaji: 2009: 38). Metode pembelajaran di sini dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamruni, 2012: 5).



Berdasar pengertian mengajar dari John Dewey yang dikutip oleh Sunhaji bahwa mengajar adalah aktivitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa, maka pengertian metode mengajar yang sesuai dengan konsep tersebut adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara yang mengajar yang dipergunakan guru atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok, agar pelajaran dapat diserap, atau dimanfaatkan oleh siswa dengan baik (Sunhaji, 2009: 39).

Dari beberapa pengertian metode diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Pembelajaran Nilai Agama dan Moral

Pembelajaran atau Pengembangan Nilai Agama dan Moral adalah salah satu bidang pengembangan/pembelajaran bagi anak-anak pada lembaga pendidikan usia dini. Pengembangan Nilai Agama dan Moral bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik (Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 4).

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa maksud judul “*Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara*” adalah suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran

kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik yang dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA)01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA)01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun ajaran 2014/2015?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA)01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015?

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian adalah sesuatu yang dapat digunakan oleh pihak lain untuk meningkatkan apa yang telah ada (Suharsimi Arikunto, 2009: 36).

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritik, yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep metode pembelajara nilai agama dan moral pada anak usia dini khususnya dilembaga pendidikan usia dini seperti Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Taman Kanak-kanak (TK), Pendidikan anak Usia Dini (PAUD).
- b. Secara Praktis, yaitu dapat menjadi pedoman bagi guruyang mengajar di RA, BA, TK, dan PAUD yang akan menerapkan metode pabalajaran nilai agama dan moral.
- c. Bagi Bustanul Athfal ‘Aisyiyah (BAA) 01 Bawang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran nilai agama dan moral.
- d. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

## IAIN PURWOKERTO

Kajian pustaka sangat diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang dilakukan. Telaah pustaka merupakan seleksi masalah-masalah yang diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam tempatnya yang lebih luas (Tatang M. Amirin, 1995: 61).

Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral adalah salah satu bidang pengembangan atau pembelajaran bagi anak-anak pada lembaga pendidikan usia dini. Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral adalah kegiatan yang

bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik (Siti Aisyah, 2009: 8.1).

Usia RA menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional masuk dalam batasan anak usia dini. Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami masa perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini sedang mengalami proses perkembangan yang sangat cepat sehingga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan energik. Stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai agama dan moral, pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar (Soegeng Santoso, 2009: 9-11).

Ada beberapa buku terkait dengan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini, antara lain:

**IAIN PURWOKERTO**

Buku yang ditulis oleh Otib Satibi Hidayat yang berjudul “ *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*”, dari buku ini dapat diketahui bahwa Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama merupakan hal yang sangat penting dan strategis dalam pembelajaran di TK, sebagai pembentukan karakter, kepribadian dan perkembangan sosial anak yang akan membekas sampai dewasa. Dalam buku ini juga dibahas pendapat Kohlberg mengenai tahapan perkembangan moral anak yang meliputi tahap prakonvensional, konvensional dan pascakonvensional. Beberapa metode yang bisa digunakan

dalam pembelajaran nilai agama dan moral antara lain: metode bercerita, bermain, menyanyi, *role play*, sosiodrama, dan lain-lain.

Buku yang ditulis oleh Soegeng Santoso yang berjudul “*Dasar-dasar Pendidikan TK*”, buku ini membahas hakikat dan tujuan pendidikan usia dini serta program, materi dan evaluasi pembelajaran di TK. Dari buku ini dapat diketahui bahwa pendidikan usia dini memegang peranan yang penting dalam pendidikan selanjutnya. Pada intinya pendidikan usia dini adalah pembiasaan dan menekankan pada beragam nilai dan norma yang akan dilanjutkan pada tingkat pendidikan dasar. Anak usia dini merupakan usia untuk menanamkan nilai dan moral, sehingga akan menjadi karakter yang permanen pada anak.

Buku yang ditulis oleh Siti Aisyah, “*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*”, buku ini membahas konsep dasar pengembangan anak usia dini yang meliputi pengembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, moral dan sosial, emosional dan kemandirian. Buku ini juga membahas mengenai arti dari nilai, moral, etika, dan karakter. Selain itu dibahas juga adanya kesalahan dari orang tua dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral, yaitu kurang menanamkan perilaku karakter yang baik pada anak. Misalnya, merasa bahwa jika anak-anak sudah bisa mengaji dan sudah hafal doa-doa dengan sendirinya anak akan mempunyai moral yang baik. Padahal ada orang yang mempunyai pengetahuan agama yang banyak, ternyata tindakannya kurang sesuai dengan pengetahuan agama yang dimilikinya. Pengajaran agama masih sering menonjolkan aspek kognitif anak (otak kiri), dan anak kurang dibiasakan untuk melakukan penghayatan dan

apresiasi pada ajaran atau nilai-nilai agama (otak kanan). Karena itu pengembangan nilai-nilai agama dan moral hendaknya lebih ditekankan agar anak mempunyai perilaku dan terbiasa berbuat baik.

Buku yang ditulis Ahmad Susanto, yang berjudul "*Perkembangan Anak Usia Dini*", buku ini membahas tahapan-tahapan perkembangan anak usia dini berikut faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam buku ini dibahas mengenai tahapan perkembangan penghayatan keagamaan anak pada garis besarnya terdiri atas tiga tahapan yaitu masa kanak-kanak (sampai usia 7 tahun), masa anak sekolah (7-12 tahun), masa remaja (12-18 tahun).

Buku yang ditulis oleh Nurani Musta'in, yang berjudul "*Panduan Kurikulum Untuk Taman Kanak-kanak Islam*", buku ini berisi materi-materi yang diajarkan di TK Islam yang meliputi materi-materi bidang pengembangan pembiasaan pembentukan perilaku, pengembangan kemampuan dasar, dan program pengembangan keilmuan. Bidang pengembangan pembiasaan pembentukan perilaku (Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral), meliputi akidah, akhlak, fikih/ibadah, tarikh dan sosial, emosional, kemandirian.

Ada beberapa literatur yang relevan dengan tema yang akan penulis buat diantaranya :

1. Penelitian dari Nur Ngaeni Hajiroh (STAIN Purwokerto, 2007) dengan judul "*Metode Penanaman Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini dalam Keluarga (Perspektif Pendidikan Islam)*". Penelitian ini memfokuskan

pada penanaman nilai keagamaan pada anak usia dini yang dilakukan di keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada nilai agama yang ditanamkan pada anak usia dini, perbedaannya adalah penelitian ini pada keluarga untuk penulis adalah penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini.

2. Penelitian dari Nina Laela (STAIN Purwokerto, 2013) dengan judul *“Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Sumampir Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Penelitian ini memfokuskan penggunaan metode bercerita pada pembelajaran *Bidang Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral*.

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji kegiatan pembelajaran bidang Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral pada lembaga pendidikan anak usia dini. Perbedaannya adalah penelitian ini hanya fokus pada metode bercerita saja, sedangkan penelitian penulis adalah dari macam metode yang digunakan, tidak hanya terfokus pada metode bercerita saja.

Secara umum persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah terkait dengan pembelajaran Nilai Agama dan Moral. Perbedaannya adalah pada macam metode dan tempat penelitiannya.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bagian kedua terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penelitian.

Bab II berisi landasan teori penelitian sesuai dengan judul penelitian. Maka penelitian ini berisikan teori yang akan dibahas mengenai Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA)01 Bawang Kecamatan Bawang Banjarnegara. Bab II terdiri dari empat sub. Sub bab Pertama yang berisi Metode Pembelajaran meliputi Pengertian Metode Pembelajaran, Fungsi dan Tujuan Metode Pembelajaran. Sub bab Kedua berisi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral, meliputi Pengertian Nilai Agama dan Moral, Tujuan Pembelajaran Nilai Agama dan Moral, Ruang Lingkup Pembelajaran Nilai Agama dan Moral. Sub bab Ketiga tentang Anak Usia Dini, yang meliputi Pengertian Anak Usia Dini, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini, dan Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Sub



keempat tentang Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini, yang meliputi Prinsip-Prinsip Pemilihan Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral, dan Macam-macam Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama tentang Gambaran Umum Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang Banjarnegara. Sub bab kedua tentang Penyajian Data. Sub bab ketiga adalah Analisis Data. Sub bab keempat adalah Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral.

Bab V berisi tentang Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara, dapat disimpulkan bahwa penerapan "Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Bustanul Athfal 'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015" sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa karena guru menggunakan berbagai variasi metode.

Pembelajaran nilai agama dan moral yang dilaksanakan meliputi semua kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada saat istirahat dan kegiatan ekstra keagamaan pun pembelajaran nilai agama dan moral juga dilaksanakan.

Beberapa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran nilai agama dan moral antara lain, metode demonstrasi dan keteladanan, metode bernyanyi dan bermain, metode demonstrasi dan bernyanyi, metode keteladanan dan pembiasaan, metode tanya jawab dan penugasan, metode bernyanyi dan tanya jawab, metode bercerita, metode tanya jawab dan nasihat, metode bercerita, penugasan dan tanya jawab, metode bernyanyi, metode tanya jawab, metode penugasan, metode bersajak.

Dalam penerapannya, guru menggunakan beberapa metode secara bersamaan dalam kegiatan pembelajarannya. Pada kegiatan pendahuluan, guru menggunakan metode demonstrasi dan keteladanan, metode bernyanyi dan bermain. Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode bercerita, penugasan, tanya jawab., metode Tanya jawab dan penugasan. Pada kegiatan penutup, guru menggunakan metode tanya jawab, bernyanyi, dan bersajak. Pada saat istirahat, guru menggunakan metode demonstrasi, keteladanan, dan nasihat.

Penerapan Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat. Materi yang disampaikan pun sudah sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Beberapa hal yang mendukung penerapan metode pembelajaran nilai agama dan moral yang dilaksanakan di Bustanul Athfal'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara antara lain: 1) kompetensi guru yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. 2) ketersediaan media pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat penerapan metode pembelajaran nilai agama dan moral di Bustanul Athfal'Aisyiyah (BAA) 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara antara lain: karakteristik anak usia dini yang masih labil emosi dan masih rendah rentang konsentrasinya.

## **B. Saran**

1. Untuk Guru

- a. Lebih meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan variasi metode pembelajaran, sehingga lebih menarik. Misalnya dalam bercerita guru melakukan percakapan antar tokoh dengan suara yang berbeda-beda, mencari atau membuat lagu dan gubahan lagu yang lebih banyak lagi sehingga lebih menarik.
- b. Lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik lagi. Guru hendaknya mencari dan menerapkan metode lain seperti sosiodrama agar siswa ikut terlibat dalam cerita atau materi yang disampaikan.
- c. Lebih banyak menggunakan media pembelajaran. Saat bercerita guru bisa menggunakan boneka tangan sehingga cerita yang disampaikan lebih menarik lagi. Guru juga bisa menggunakan tape recorder atau *video player* untuk memutar lagu dengan musik, sehingga ketika bernyanyi akan lebih menyenangkan karena ada iringan musik.

**IAIN PURWOKERTO**

2. Untuk Kepala Bustanul Athfal ‘Aisyiyah (BAA) 01

- a. Untuk perencanaan baik dalam Satuan Kegiatan Mingguan maupun Rencana Kegiatan Harian, hendaknya ditinjau kembali, karena ada beberapa sub tema yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- b. Agar kegiatan pembelajaran nilai agama dan moral lebih efektif, hendaknya memberikan masukan untuk guru agar lebih banyak dan kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

### 3. Untuk Wali Murid

- a. Hendaknya mengawasi, membimbing putra/putrinya agar nilai-nilai agama dan moral yang sudah diajarkan di sekolah bisa tetap dilakukan dan menjadi kebiasaan yang terus menerus dilakukan siswa sehingga diharapkan bisa menjadi karakter yang permanen.
- b. Senantiasa mengingatkan agar anak selalu menuruti nasihat yang disampaikan guru.

### C. Kata Penutup

Segala puji dan sanjungan hanya milik Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya yang tiada putus, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu setia di jalan-Nya. Dan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan membawa manfaat serta sumbangan dalam dunia pendidikan.

Dari kekurangan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai–Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013
- Aisyah, Siti. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2002.
- Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD* . Jogjakarta:Ar Ruzz Media. 2012
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono.*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit PT Rosdakarya. 1993.
- Ismail,SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group,2002.
- Masitoh. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka,2007.
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, Yusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Patmonodewo, Sumiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Santoso, Soegeng. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka,2009.
- Satibi, Otib, H. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka,2008.
- Semiawan, Conny R..*Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks. 2008.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,2010.
- Sujono, Yuliani Nurani.*Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks,2009.

Sunarto dan Hartono, Agung, B. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN PRESS. 2009.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Wachid, Abdul. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2010.

Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.

Zulfa, Umi. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press, 2009.

